

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mekanisme corporate governance terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur *Return On Asset (ROA)*. Mekanisme *Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran dewan direksi, direktur atau komisaris independen, direktur wanita, struktur dewan, kepemilikan blok dan kepemilikan asing. Penelitian ini juga menggunakan *dividend payout ratio* dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 69 perusahaan *go public* non keuangan yang terdaftar di negara ASEAN-5 tahun 2015-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari database bloomberg dan laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square Regression (OLS)*, uji statistik F, uji statistik t, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, direktur atau komisaris independen dan kepemilikan asing berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA. Direktur wanita memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan struktur dewan dan kepemilikan blok tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas perusahaan. Variabel kontrol *dividend payout ratio* dapat mengontrol pengaruh ukuran dewan direksi, direktur atau komisaris independen, direktur wanita, struktur dewan, kepemilikan blok dan kepemilikan asing terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: mekanisme corporate governance, ukuran dewan direksi, direktur atau komisaris independen, direktur wanita, struktur dewan, kepemilikan blok, kepemilikan asing, *dividend payout ratio*, umur perusahaan, ROA